

## ANALISIS MODEL PEMBELAJARAN PROBLEM BASED LEARNING DAN MIND MAPPING UNTUK MENINGKATAN HASIL BELAJAR

### Riza Yonisa Kurniawan

Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Surabaya, e-mail: rizakurniawan@unesa.ac.id

### Albrian Fiki Prakoso

Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Surabaya, e-mail: albrianprakoso@unesa.ac.id

### Yoyok Soesatyo

Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Surabaya, e-mail: yoyoksoesatyo@unesa.ac.id

### Abstrak

Sebagai pendidik sebuah keniscayaan bila mengalami permasalahan dalam pembelajaran. Berbagai metode maupun model pembelajaran telah diformulasikan untuk mengatasi permasalahan dalam pembelajaran. Salah satu pendekatan yang dapat diterapkan adalah model pembelajaran problem based learning dan metode mind mapping yang mana dirancang untuk peserta didik agar materi yang rumit dapat terselesaikan dengan mudah dan dapat di ingat secara berkelanjutan bukan hanya sekedar sesaat. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penelitian yang terkait dengan pembelajaran proble based learning dan mind mapping. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan ditemukan bahwa dengan menggunakan model pembelajaran problem based learning dan metode mind mapping membuat peserat didik menjadi sukar belajar dan mendapatkan hasil belajar yang meningkat.

**Kata Kunci:** pembelajaran berbasis masalah, peta konsep, hasil belajar

### PENDAHULUAN

Pemerintah telah melakukan berbagai berupaya agar pendidikan di Indonesia menjadi lebih baik. Upaya ini bertujuan untuk mencetak Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas dan berkompoten sehingga dapat bersaing baik di secara nasional maupun dunia internasional.

Kurikulum 2013 mengharuskan proses pembelajaran dapat menciptakan peserta didik dapat berkarakter dan kreatif menggunakan katercapaian kompetensi sikap, pengetahuan dan keterampilan yang terintegrasi. Penerapan Kurikulum 2013 ini, bertujuan untuk membuat siswa dapat berperan secara aktif di dalam proses pembelajaran, sehingga peran guru menjadi fasilitator.

Ditinjau dari berbagai aspek yang terjai di sekolah telah menggunakan metode *Mind Mapping*. Namun pada kenyataanya kegiatan pembelajarannya khususnya

mata pelajaran Ekonomi selama ini masih menggunakan pembelajaran konvensional atau berpusat pada guru. Hal ini bisa dilihat dari kegiatan pembelajaran peserta didik, dimana peserta didik hanya mendeengarkan dan mengamati penjelasan dari guru. Pembelajaran tersebut tidak sejalan dengan penerapan kurikulum 2013. Karena hal itu diharapkan guru bisa berpikir lebih kreatif untuk dapat membuat peserta didik lebih aktif sehingga hasil belajar siswa dapat meningkat. Meski telah menggunakan kurikulum 2013 akan tetapi banyak dari peserta didik yg nilai nya masih di bawah KKM dan pembelajarannya masih banyak menggunakan hafalan sebanyak dan penjelasan dari guru. Pembelajarannya masih menggunakan meetode ceramah,latihan soal kemudian pemberian tugas. Hal tersebut mengakibatkan pemahaman siswa masih rendah terutama pada materi yang memiliki banyak teori yang memerlukan pemahaman lebih untuk dapat mengingat materi tersebut. Salah satu materi yang membutuhkan tingkat pemahaman yang mendalam



yakni Perdagangan Internasional. Jika materi Perdagangan Internasional menggunakan metode ceramah maka pemahaman dan hasil belajar siswa menjadi tidak maksimal karena banyak nya sub materi, teori dan keterbatasan waktu.

Dengan menggunakan strategi *Mind Mapping*, siswa diharapkan dapat berfikir secara kreatif dan aktif mengenai pembelajaran yang sedang berlangsung. Dari penjabaran di atas peneliti menyimpulkan bahwa dengan menggunakan pembelajaran berbasis *Mind Mapping* siswa diharapkan mampu mengerti dan menyerap materi yang disampaikan dengan lebih cepat. Karena dengan *Mind Mapping* memberikan gambaran tentang pembelajaran yang sedang dipelajari, membuat siswa dapat paham dan mudah mengingat.

Penelitian ini didahului oleh penelitian yang dilakukan oleh (Trisnawati, 2012) dengan hasil Nilai rata-rata untuk subjek penelitian mencapai nilai aktif dengan persentase 86,21% . Dan penelitian Nym (2018) yang menyatakan bahwa hasil belajar peserta didik setara.

Dengan demikian, guru haruslah dapat menekankan suatu konsep pada diri siswa. Dengan penerapan model pembelajaran berbasis *Mind Mapping* diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar.

#### **PEMBAHASAN (jika bukan hasil penelitian)**

Penerapan problem based learning dapat meningkatkan daya kritis siswa meningkat. Selain itu berdasarkan pengamatan juga kemampuan menganalisis, mengidentifikasi, berfikir logis, memecahkan masalah dan membuat keputusan yang tepat hingga menarik kesimpulan (Fakhriyah, 2014). Senada dengan Fakhriyah, Wulandari dan Sujono (2013) mengemukakan bahwa Berdasarkan penelitiannya bahwa Terdapat perbedaan hasil belajar siswa yang menggunakan PBL dan selain PBL. Metode PBL sangat efektif untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa. Hal ini dilihat dari indikator metode pembelajaran PBL dan hasil belajar, disamping itu dilihat dari motivasi siswa juga tinggi. Sedangkan Lidinillah (2013) menyatakan bahwa PBL lebih mengarahkan siswa serta mendorong siswa mencapai tujuan pembelajaran sesuai dengan yang direncanakan guru. Sebagai sebuah pendekatan PBM memiliki kelebihan yang dapat meningkatkan dan mendorong siswa untuk berpikir kritis terhadap permasalahan yang dihadapinya.

Berdasarkan penelitian Trisnawati (2012) yang membahas penilaian peserta didik berdasarkan metode *Mind Mapping* . Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 3 Patebon, Kendal pada kelas VIII F. Hasil penelitian ini mendapatkan respon yang baik dari peserta didik dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa sebanyak

86,21%. Sedangkan Hartantio dan Buditjahjanto (2014) yang membahas tentang strategi Peta konsep / *Mind Mapping* dapat meningkatkan hasil belajar siswa . Penelitian ini dilakukan di SMKN 1 Driyorejo pada kelas X. Dan mendapatkan hasil belajar siswa dapat meningkat secara keseluruhan.

Parlin dan Badiran (2013) yang membahas tentang Peningkatan hasil belajar dengan menerapkan strategi pengorganisasian *Mind Mapping*. Penelitian ini dilakukan di SMA Swasta Kristen Immanuel Medan. Peneliti ini menggunakan metode pengumpulan data yakni angket dan wawancara dan mendapatkan hasil hampir keseluruhan dikelas mendapatkan nilai di atas KKM. Tidak hanya berkaitan dengan KKM saja penerapan metode *Mind Mapping* juga menggunakan Pre test dan Post test untuk melihat bagaimana perbedaan sebelum dan sesudah menggunakan strategi *Mind Mapping* sehingga hasilnya nilai siswa dalam kelas meningkat 0,2 % (Karak, 2010).

Purwanto (2015) mengemukakan bahwa Strategi mind mapping pada mata pelajaran fisika dilakukan di SMA Negeri 2 Lamongan pada kelas XI dan menggunakan metode angket dan wawancara yakni kelas Eksperimen mendapatkan hasil yang lebih baik dari pada kelas kontrol. Berbeda dengan Purwanto, Anggit (2016) membahas tentang Penerapan strategi mind mapping untuk meningkatkan pemahaman konsep. Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 1 Kwanyar Bangkalan pada kelas X dan mendapatkan hasil baik karena diketahui bahwa hasil belajar peserta didik rendah sebelum menggunakan *mind mapping*. Dan setelah menggunakan *mind mapping* hasil belajar dan pemahaman peserta didik semakin meningkat.

Peningkatan keterampilan dengan menggunakan strategi *mind mapping* menggunakan metode Observasi kelas, wawancara, Penyebaran angket, evaluasi formatif dan diskusi dengan guru mitra dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik (Wachidah, 2015). Sedangkan Nym (2014) membahas tentang Strategi *mind Mapping* untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik mendapatkan hasil yang memuaskan dan sangat baik karena hasil belajar peserta didik dapat meningkat hampir keseluruhan. Berbeda dengan Wachidah (2015), Syahrir dan Heliatian (2017) membahas Penerapan strategi mind mapping untuk menyatakan bahwa pembelajaran mind mapping dapat meningkatkan hasil belajar siswa dan dapat meringankan guru dalam mengelola siswa *Mind mapping* sangat membantu guru dalam menciptakan suasana dan proses pembelajaran yang aktif, inovatif dan menyenangkan. Selama ini, proses pembelajaran di sekolah adalah dengan menuangkan fakta dan konsep pada benak siswa dan menyebabkan siswa tersebut bingung sehingga akan

mengganggu proses pembelajaran (Silberman, 2002), cara menyajikan suatu informasi dapat bertahan dalam otak baik dalam jangka waktu lama maupun sebentar, oleh karena itu diperlukan sebuah strategi untuk menyajikan informasi agar siswa dapat menyimpan informasi tersebut dalam waktu yang lama atau dalam waktu jangka panjang. Strategi tersebut adalah strategi *mind mapping*.

Menurut pernyataan dari DePorter dan Hernacki (2002) *mind mapping* adalah teknik pemanfaatan yang secara langsung dapat mengingat baik dengan menggunakan visual dan pesan sehingga dapat membentuk kesan. *Mind mapping* menyajikan informasi yang terhubung dengan ide sentral yang diubah bentuknya dalam bentuk gambar atau foto serta menggunakan warna warna yang cerah sehingga informasi dapat dengan mudah dipelajari dan diingat secara cepat dan efisien.

*Mind mapping* adalah cara paling tepat untuk dapat memasukkan informasi yang di serap ke dalam otak (Buzan and Buzan, 2003). *Mind mapping* yakni suatu cara termudah dalam memasukkan konsep ekonomi dalam otak. *Mind mapping* dapat dibuat dengan menggunakan warna, pola, kata, gambar dan garis lengkung sehingga telah melibatkan cara kerja otak sejak awal.

Pembuatan *mind mapping* dengan menggunakan panduan pembuatan *mind mapping* dengan menggunakan 5 unsur dapat membuat peserta didik menjadi kreatif dan meningkatkan hasil belajar. Karena menurut Hartantio dan Asto (2014) yang menyatakan bahwa hasil belajar peserta didik tergolong rendah karna faktor guru yang masih menggunakan metode konvensional.

Permasalahan pendidikan samangat kompleks dan beragam sehingga perlu disiapkan seorang guru yang siap untuk mengajarkan materi sesuai dengan relevansi dan berkualitas (Kurniawan, 2016). Pentingnya meningkatkan kualitas guru dalam melakukan evaluasi hasil belajar. Selain itu sebaiknya diimbangi dengan peningkatan fasilitas yang memadai sehingga hasilnya dapat dicapai secara maksimal di sekolah (Kurniawan et. al, 2017)

**PENUTUP**

**Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan yakni perlunya menggunakan model pembelajaran *problem based learning* dan *mind mapping* dalam pembelajaran sebagai alternatif model pembelajaran karena dapat membantu guru dalam mengondisikan peserta didik dan dapat mengawasi peserta didik untuk lebih mudah mengingat materi yang telah disampaikan guru

**Saran**

Berdasarkan hasil pembahasan, saran yang dapat di berikan yakni agar seluruh guru dapat menggunakan model pembelajaran *problem based learning* dan strategi *mind mapping* dapat digunakan sebagai salah satu alternatif pembelajaran pada kurikulum 2013.

**DAFTAR PUSTAKA**

Anggit Fernandes , Christalia. 2016. Penerapan strategi kind mapping untukmeningkatkan pemahaman konsep fisika siswa pada matri lat alat optik. Surabaya : FMIPA UNESA.

Arifin, Zaenal. 2012. *Metodologipenelitian*. Surabaya: Lentera Cendekia

Blessing, O.O. and Olufunke, B.T., 2015. Comparative effect of mastery learning and mind mapping approaches in improving secondary school students’ learning outcomes in physics. *Science Journal of Education*, 3(4), pp.78-84

Buzan, T. and Buzan, B., 2006. *The mind map book*. Pearson Education.

DePorter, B. and Hernacki, M., 2002. *Quantum Learning: Membiasakan Belajar Nyaman dan Menyenangkan*, terj. Alwiyah Abdurrahman. Bandung: Kaifa.

Fakhriyah, F., 2014. Penerapan Problem Based Learning dalam Upaya Mengembangkan Kemampuan Berpikir Kritis Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan IPA Indonesia*, 3(1).

Hartantio, dan Asto. 2014. Penerapan Strategi Peta Konsep (Mind Mapping) UntukMeningkatkan Hasil Belajar Pada Standart Kompetensi Menerapkan Dasar-Dasar Elektronika Digital Di SMKN 1 Driyirejo. Surabaya : FT UNESA

Kurniawan, R.Y., 2016. Identifikasi permasalahan pendidikan di Indonesia untuk meningkatkan mutu dan profesionalisme guru. *Konvensi Nasional Pendidikan Indonesia*, pp.1415-1420.

Kurniawan, R.Y., Prakoso, A.F., Hakim, L., Dewi, R.M. and Widayanti, I., 2017. Pemberian Pelatihan Analisis Butir Soal Bagi Guru di Kabupaten Jombang: Efektif?. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Madani (JPMM)*, 1(2), pp.179-193.

Karak, Yunus. 2010. *The Effect of concert on Attitude and Achievment In a Physics Course*. Turkey: University Hatay

- Lidinillah, D.A.M., 2013. Pembelajaran berbasis masalah (problem based learning). *Jurnal Pendidikan Inovatif*, 5(1), p.17.
- Nym. Kusmariyatni, Ni Pt Sumaraning. 2014. Penerapan model pembelajaran mind mapping untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik. Bandung : FE UPI
- Parlin dan Muhammad badirini. 2013. Peningkatan hasil belajar sosiologi melalui penerapan strategi pengorganisasian petakonsept. Medan : TP UNIMED
- Purwanto, Maharani putri. 2015. Penerapan strategi mind mapping pada materi pemanasan global terhadap pemahaman konsep siswa SMA kelas XI. Surabaya: FMIPA UNESA
- Syahrir, S. and Heliati, E., 2017. ANALISIS MIND MAP SISWA KELAS VII C SMPN 6 KOPANG. *Jurnal Ilmiah Mandala Education (JIME)*, 3(1), pp.421-434.
- Silberman, M. 2002. Active Learning: 101 Strategi Pembelajaran Aktif. Terjemahan
- Trisnawati. 2012. Penerapan peta konsep pada pokok bahasan tekanan untuk mendeskripsikan penguasaan konsep siswa. Semarang : FMIPA UNNES
- Wachidah, Ulfa. 2015. Penerapan strategi mind mapping untuk meningkatkan keterampilan metakognitif siswa pada materi alat optik kelas X SMAN 1 Krembung. Surabaya : FMIPA
- Wulandari, B. and Surjono, H.D., 2013. Pengaruh problem-based learning terhadap hasil belajar ditinjau dari motivasi belajar PLC di SMK. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 3(2).
- Ziyadi, Ahsan. 2017. Use of model mind mapping of motivation to improve Student Achievement in math class Materials Integer V Elementary school Padangsidangpau State. Medan : PGSD UNIME